

INTISARI

Diare merupakan suatu keadaan dimana buang air besar (BAB) dengan feses yang tidak normal dan berair lebih dari tiga kali dalam sehari. Dalam mengatasi masalah diare, masyarakat juga seringkali melakukan swamedikasi. Swamedikasi merupakan upaya masyarakat dalam memilih dan menggunakan obat untuk mengobati keluhan penyakit ringan yang diderita secara aman dan rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap terkait swamedikasi diare oleh ibu-ibu PKK di Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan rancangan *cross-sectional*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu PKK yang telah menikah dan aktif dalam kegiatan PKK, sedangkan kriteria eksklusinya adalah responden yang tidak bisa membaca dan menulis, responden yang tidak lengkap mengisi kuesioner dan tidak mengisi kuesioner sendiri. Responden yang digunakan sebanyak 30 orang.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK di Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul umumnya berusia diatas 30 tahun, tingkat pendidikan lanjutan, bekerja dan pernah memperoleh informasi mengenai diare serta memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terkait swamedikasi diare dengan persentase berturut-turut 90 % dan 80 %.

Kata kunci : swamedikasi, diare, pengetahuan, sikap.

ABSTRACT

Diarrhea is a state of being where defecation (BAB) with abnormal feces and watery more than three times a day. To overcome the problems of diarrhea, the society also often do self-medication. Self-medication is the efforts of the society in choosing and medicinal uses to treat mild sickness complaint suffered safely and rationally. This research is aimed to identify the knowledge and attitudes an associated with self-medication of diarrhea by PKK women will at Semanu sub-district, district of Gunungkidul.

Type this research is research observational descriptive with delightful cross-sectional. Criteria inclusion respondents in this research is a women of PKK who are married and active in PKK activities, while for criteria exclusion is respondents who cannot read and write; respondents incomplete fill a questionnaire as well as did not fill a questionnaire itself. Respondents used are 30 peoples.

The result of the study shows that mothers of PKK in sub-district Semanu, district Gunungkidul generally aged over 30 years, the level of advanced education, has worked and ever got information about diarrhea, they have good knowledge and attitudes related to the percentage of diarrhea self-medication, respectively 90% and 80%.

Key Word: Self-Medication, Diarrhea, Knowledge, Attitude